

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang berguna sebagai akses bagi masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Jalan raya berperan penting dalam bidang ekonomi dan sosial budaya pada suatu wilayah, sehingga kondisi jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas masyarakat wilayah tersebut. Kondisi jalan yang baik dapat dilihat secara visual, yaitu dari segi kondisi permukaan jalan itu sendiri.

Dari tahun ke tahun pertumbuhan penduduk semakin meningkat. Hal ini berpengaruh kepada peningkatan penggunaan sarana transportasi darat oleh masyarakat, seperti kendaraan bermotor roda dua, roda empat atau lebih. Kondisi ini lama-kelamaan akan merubah kualitas jalan raya, karena volume lalu lintas semakin bertambah sehingga penurunan kualitas jalan raya dapat terjadi.

Jalan Balai Baru – Sawah Laing merupakan Jalan Kelas III dan menurut fungsinya merupakan Jalan Kolektor Sekunder. Jalan Kolektor Sekunder memiliki ketentuan kendaraan angkutan barang berat tidak diizinkan melalui jalan ini di daerah pemukiman (Direktorat Jenderal Bina Marga, 1990). Jalan Balai Baru – Sawah Laing menjadi akses utama bagi masyarakat sekitar untuk kegiatan sehari-hari. Disamping itu ruas jalan ini setiap hari sering dilalui kendaraan berat, seperti truk pengangkut tanah *clay*.

Kondisi ini tidak sesuai dengan fungsi jalan yang ditetapkan, sebab volume lalu lintas harian yang ditampung oleh ruas jalan tersebut melebihi ketentuan yang ada. Kondisi ini terus berulang sehingga menimbulkan kerusakan pada permukaan jalan di ruas jalan tersebut. Pada akhirnya hal ini dapat mengganggu kenyamanan masyarakat yang berkendara di ruas jalan tersebut, bahkan dapat membahayakan bila tidak segera ditangani.



Gambar 1. 1 Kondisi Jalan Balai Baru – Sawah Laing
Sumber: Dokumentasi PUPR Kota Padang

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai kerusakan jalan aspal yang terjadi di Jalan Balai Baru – Sawah Laing, Kota Padang Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui volume lalu lintas pada jam puncak di Jalan Balai Baru – Sawah Laing, Kota Padang Sumatera Barat.

3. Untuk mengetahui model hubungan nilai kerusakan jalan dengan volume lalu lintas di Jalan Balai Baru – Sawah Laing, Kota Padang Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui jenis penanganan yang dapat dilakukan di Jalan Balai Baru – Sawah Laing, Kota Padang Sumatera Barat.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi mengenai nilai kerusakan dan volume lalu lintas yang terjadi di Jalan Balai Baru – Sawah Laing, Kota Padang Sumatera Barat.
2. Dapat mengetahui model hubungan antara nilai kerusakan jalan dengan volume lalu lintas yang terjadi di di Jalan Balai Baru – Sawah Laing, Kota Padang Sumatera Barat.
3. Dapat memberikan informasi berupa jenis penanganan yang dapat dilakukan, sehingga bisa menjadi masukan kepada instansi terkait.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis melakukan penelitian lebih terarah, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian, perhitungan dan analisa dilakukan dengan mengacu pada pedoman Bina Marga.
2. Lokasi penelitian berada di Jalan Balai Baru – Sawah Laing, Kota Padang Sumatera Barat.

3. Ruas jalan yang menjadi objek penelitian merupakan jalan kelas III dan menurut fungsinya ruas jalan ini merupakan Jalan Kolektor Sekunder.
4. Data kerusakan jalan hanya diambil berdasarkan pengamatan secara visual untuk menentukan jenis kerusakan.
5. Data volume lalu lintas yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan secara langsung dan bantuan data dari instansi terkait jika ada.

